Sambutan Rektor ITB pada Wisuda Lulusan ITB

Konektivitas ITB Dalam Era Globalisasi

Sasana Budaya Ganesha, Kampus ITB, 28-29 Oktober 2011

Yang terhormat,

Pimpinan dan Anggota Majelis Wali Amanat,
Pimpinan dan Anggota Senat Akademik,
Pimpinan dan Anggota Majelis Guru Besar,
Pimpinan dan Anggota Dewan Audit,
Para sesepuh dan tamu kehormatan ITB,
Para Pimpinan Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota,
Militer dan Kepolisian, serta Pimpinan Lembaga dan Institusi Mitra ITB,
Para pengelola ITB di ketiga Satuan :
Satuan Akademik, Satuan Usaha Komersial, serta Satuan Kekayaan dan Dana ,
Rekan dosen dan pegawai administrasi,
Para Orang Tua dan Orang Tua Asuh, Donatur, dan Pemberi Beasiswa yang saya banggakan;
Pengurus Ikatan Alumni ITB dan para alumni serta mahasiswa yang saya cintai
Para Wisudawan - Sarjana, Magister, dan Doktor - yang berbahagia, serta hadirin sekalian,

Assalamu 'alaikum wr. wb.,
Selamat Pagi, Salam Sejahtera untuk kita semua,

Sebagai pendahuluan dari sambutan saya ini, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena pada hari yang sangat berbahagia ini kita memperoleh nikmatNya untuk dapat berkumpul di Sasana Budaya Ganesha, Institut Teknologi Bandung untuk melaksanakan satu kegiatan yang sangat penting bagi keluarga besar ITB dan Negara Republik Indonesia, yaitu Wisuda Lulusan ITB ke 1 tahun akademik 2011/2012.

Sehubungan dengan acara ini, perkenankan saya atas nama pribadi maupun institusi ITB dengan penuh kebanggaan pada hari ini mempersembahkan sejumlah 2009 orang lulusan ITB yang terdiri dari 1314 orang lulusan program sarjana, 648 orang lulusan program magister, dan 47 orang orang lulusan program doktor. Lulusan ini merupakan salah

satu perwujudan bentuk tanggung jawab ITB kepada bangsa dan negara Indonesia, dan sekaligus merupakan wujud karya utama ITB.

Pada kesempatan yang berbahagia ini saya, atas nama seluruh sivitas akademika ITB, mengucapkan selamat kepada para wisudawan program pendidikan Doktor, Magister, dan Sarjana atas keberhasilannya menyelesaikan studi di ITB. Kepada orang tua, orang tua asuh, donatur, penyedia beasiswa, dan keluarga wisudawan, saya turut bersyukur, berbahagia dan sekali lagi mengucapkan selamat atas keberhasilan mereka. Dan tak lupa, yang tak kalah pentingnya adalah ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh staf pengajar dan staf non-akademik ITB atas kerja keras dan kerjasamanya dalam melaksanakan tugas mendidik mahasiswa kita hingga mereka berhasil menyelesaikan studinya, diwisuda pada pagi bahagia ini.

Hadirin, para wisudawan, dan warga ITB yang saya hormati,

Pada kesempatan ini saya akan menyampaikan beberapa pandangan mengenai globalisasi dan relevansinya bagi kepentingan ITB dan bangsa Indonesia. Seperti kita ketahui, bangsa-bangsa di dunia hidup di permukaan bumi yang satu—*one globe world*. Tetapi masing-masing bangsa tersebut menempuh lintasan sejarah dan perkembangan kulturan yang berbeda-beda—*many cultures world*. Kombinasi kedua aspek tersebut—geografis dan kultural—menghasilkan semacam topologi geokultural. Kita mengenal istilah bangsa Timur dan bangsa Barat, yang menggambarkan posisi-posisi diametris geokultural: kultur Barat dan kultur Timur. Begitu juga, kita mengenal istilah dialog Utara-Selatan dan kerja sama Selatan-Selatan.

Dalam catatan sejarah, interaksi global, atau lebih tepatnya interaksi lintas-geokultural, telah berlangsung sejak berabad-abad yang lalu. Penyebaran agama-agama, pertukaran kultural dan perdagangan merupakan faktor-faktor yang mendorong interaksi tersebut. Sebagai hasilnya, filsafat Yunani Kuno mengalami pengayaan dan revitalisasi dalam peradaban Islam. Iptek yang berkembang dalam peradaban Islam diadopsi dalam *Renaissance* Barat, dan menjadi basis bagi modernisasi Barat. Sejarah peradaban manusia memperlihatkan bahwa interaksi-interaksi lintas-geokultural telah menimbulkan pengayaan peradaban dan percepatan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Bangsa-bangsa tertentu memiliki karakter petualang dan eksploratif yang lebih kuat daripada bangsa-bangsa yang lain, dan lebih aktif dalam melaksanakan ekspedisi dan pertukaran. Sementara itu, bangsa-bangsa yang lain relatif bersifat tertutup dan mengisolasi diri. Hal ini menimbulkan situasi yang asimetris: bangsa-bangsa tertentu menjadi relatif lebih berpengaruh daripada bangsa-bangsa yang lain.

Hari ini, teknologi transportasi dan telekomunikasi telah mencapai tingkat kemajuan yang sangat tinggi. Kemajuan ini telah memungkinkan konektivitas yang makin padat dan makin luas antara individu-individu manusia, yang berasal dari kultur dan geografi yang berbeda-beda. Kita masih hidup dalam dunia dengan sekat-sekat kultural dan geografis, tetapi sekaligus makin rapat dan padat akan koneksi-koneksi lintas-geokultural. Konektivitas yang padat berarti kesalingterpautan dan kompleksitas. Sebagai ilustrasi, suatu krisis finansial pada lokus geokultur tertentu dengan cepat berimbas ke krisis ekonomi pada lokus-lokus geokultur yang lainnya. Selain itu rantai produksi telah tersebar secara geokultural menjadi jejaring produksi global—*global production network*. Topologi dunia tidak lagi bisa dibayangkan sebagai sesuatu yang statis, tetapi suatu topologi yang dinamis dan bervolusi.

Suatu pertanyaan yang sering kita dengar adalah: apakah globalisasi merupakan peluang atau ancaman. Uraian singkat di atas menyarankan bahwa interaksi geokultural menawarkan pertukaran sumber-sumber daya: sumber daya pengetahuan, sumber daya ekonomi, dan sumber daya politik. Hal ini, pada gilirannya, menawarkan perluasan peluang-peluang bagi kemajuan. Dengan merajut dan memperluas konektivitas geokultural, kita mendapatkan peluang untuk mengakses berbagai sumber daya yang tersebar secara geokultural. Jadi, pertanyaan yang lebih konstruktif dan bermakna adalah: bagaimana kita turut terlibat dalam merajut konektivitas geokultural, dan melalui konektivitas tersebut menggali dan memanfaatkan sumber-sumber daya untuk meraih kemajuan-kemajuan.

Untuk terlibat dalam interaksi global, atau interaksi lintas-geokultural, yang perlu kita lakukan adalah berperanan sebagai simpul. Pada intinya, sebuah simpul bekerja dengan menghubungkan simpul-simpul yang lain. Sekumpulan simpul-simpul menghasilkan suatu jejaring. Simpul ini dapat berupa individu, kelompok, organisasi atau bahkan bangsa. Untuk menjadi simpul, kita perlu menawarkan sesuatu untuk

dipertukarkan. Setiap individu, kelompok, organisasi atau bangsa memiliki cita-cita, aspirasi, pengalaman, pengetahuan, dan kapabilitas yang relatif unik. Perbedaan-perbedaan relatif dari ini semua merupakan faktor yang dapat menggerakkan pertukaran-pertukaran melalui konektivitas, untuk mewujudkan cita-cita dan kemajuan kolektif.

Para wisudawan yang saya banggakan dan hadirin yang saya muliakan,

Setiap lulusan ITB, apakah pada strata sarjana, magister atau doktor, memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian tertentu. Ketika Saudara berkiprah dalam sebuah organisasi, atau memimpin sebuah perusahaan, saudara akan terlibat dalam interaksi-interaksi lokal. Ini penting untuk meningkatkan kapasitas organisasi/perusahaan. Tetapi untuk memperluas peluang-peluang bagi kemajuan, penting bahwa saudara menjalin interaksi-interaksi lintas-geokultural.

Di arena bisnis, interaksi demikian membuka peluang untuk masuk ke dalam jejaring produksi global dan jejaring inovasi global. Jika saudara bergerak di LSM di bidang lingkungan atau demokrasi, interaksi geokultural membuka peluang yang luas untuk pertukaran-pertukaran dalam suatu kerangka kerja global ataupun rejional. Isu lingkungan dan isu demokrasi bukan lagi isu nasional, tetapi isu lintas-geokultural. Begitu juga, di lembaga-lembaga pemerintahan, *Millenium Development Goals* (MDGs) menyediakan kerangka kerja bagi kolaborasi antar lembaga-lembaga pemerintahan untuk meraih tujuan-tujuan pembangunan bersama.

Hadirin dan wisudawan yang saya muliakan,

Dunia kini makin padat akan konektivitas, makin berwatak jejaring, sekaligus memunculkan makin banyak kutub (*many poles world*). Bipolaritas Blok Barat dan Blok Timur telah berakhir dengan runtuhnya Tembok Berlin. Meluasnya krisis ekonomi di Uni Eropa dan Amerika Serikat, dan menguatnya ekonomi Brazil, Rusia, India, Cina dan Afrika Selatan (negara-negara BRICS) memunculkan kutub-kutub yang baru. Transformasi demokrasi di Timur Tengah cepat atau lambat akan memunculkan kutub-kutub baru yang lain lagi.

Dalam topologi geokultur seperti ini, menjadi berkelas dunia dan '*go international*', tidak lagi berarti bahwa kita perlu menginduk pada suatu acuan global tertentu, atau pergi ke kutub tertentu. Menjadi berkelas dunia

adalah meraih kemampuan untuk memanfaatkan peluang-peluang melalui konektivitas geokultural. Dalam konteks ini, suatu perguruan tinggi yang meraih predikat *World Class University* (WCU) adalah perguruan tinggi yang mampu memanfaatkan konektivitas geokultural untuk kemajuan perguruan tinggi tersebut, dan meningkatkan peranannya dalam menghela kemajuan bangsa. Predikat ber'kelas dunia' dan predikat 'penghela kemajuan bangsa' bukanlah dua hal yang bertentangan. Hanya saja, kita perlu hati-hati. Upaya-upaya untuk meraih predikat 'kelas dunia' jangan sampai tereduksi menjadi sebatas pencarian pengakuan internasional. Yang kita butuhkan bukan pengakuan, tetapi kemajuan akademia yang sejati dan kontribusi yang lebih signifikan dalam menghela kemajuan bangsa.

Alih-alih khawatir, kita perlu melihat interaksi global sebagai sebuah peluang bagi kemajuan ITB. Kita perlu bertekad untuk menjadikan ITB sebagai sebuah kutub, di antara banyak kutub, dalam topologi geokultural dari sistem pendidikan tinggi dunia. Dalam perspektif demikian, globalisasi bukan merupakan ancaman. Sikap mengisolasi diri terhadap interaksi, dan sikap menginduk atau mensub-ordinasikan diri pada perguruan tinggi lain, keduanya justru akan membuat kita kehilangan peluang-peluang untuk maju.

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kualitas konektivitas geokulturalnya, ITB telah mencanangkan pernyataan internasionalisasi (*internationalization statements*) yang terdiri atas tiga butir pernyataan. *Pertama*, setiap Fakultas dan Sekolah di lingkungan ITB minimal harus mempunyai satu program kerjasama pendidikan dengan Perguruan Tinggi di Luar Negeri, misalnya dalam bentuk program *double-degree*, program *joint-degree* ataupun bentuk lainnya. *Kedua,* setiap Fakultas dan Sekolah di lingkungan ITB minimal harus mempunyai satu program studi yang yang terakreditasi secara internasional. *Ketiga,* setiap Fakultas dan Sekolah di lingkungan ITB minimal harus mempunyai satu program mobilitas mahasiswa dan dosen (*student and staff mobility*) dengan perguruan tinggi di mancanegara.

Dengan semakin padat dan luasnya konektivitas geokultural dari ITB, maka kapasitas dan kapabilitas ITB untuk meraih kecemerlangan akademik (*academic excellence*) pada tataran global dan pada saat yang sama juga

berkontribusi maksimal dalam proses pembangunan bangsa dan negara Indonesia, diharapkan juga akan semakin baik dan berkualitas.

Para Wisudawan, Orangtua, Wali serta Hadirin yang berbahagia,

Perkenankanlah pada kesempatan yang berbahagia ini, sebagaimana halnya pada acara Wisuda yang lalu-lalu, saya atas nama ITB menyampaikan apresiasi kepada para warga dan institusi ITB yang telah meraih penghargaan pada periode Juli sampai Oktober 2011, yaitu seperti yang tercantum berikut ini.

Mahasiswa Strata Pendidikan Sarjana:

1. ITB Meraih 3 Emas (kategori poster), 4 Perak (kategori poster dan presentasi), 2 Perunggu (katagori presentasi) dan 1 Favorit (katagori presentasi) di Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) XXIV. Dengan perolehan medali ini ITB menempati peringkat ke-9 nasional pada ajang bergengsi mahasiswa nasional pada tanggal 18 – 21 Juli 2011 di Universitas Hasanuddin Makasar. Nama pemenang sbb.:
   - Kategori Poster:
     a. Medali Emas:
        1) Tim PKMK dipimpin Yeris Permata Octarina berjudul ”Jaketrans. Jaket Bertransformasi Sebagai Peluang Usaha Dunia Fashion Modern yang Praktis dan Inovatif”.
        2) Tim PKMT dipimpin Mohammad Ikhsan berjudul ”Penerapan Teknologi Perfilman untuk Sarana Publikasi Karya Institusi Pendidikan di Indonesia”.
        3) Tim PKMP dipimpin Denli berjudul ”Konversi Lignin Menjadi Surfaktan”.
     b. Medali Perak:
        1) Tim PKMP dipimpin Habiburahman berjudul ”Penggunaan B-Carotene, Rhodamine B dan Malachite Green sebagai Bahan Semikonduktor Sel Surya”.
        2) Tim PKMT dipimpin Bani Idham Muttaqien berjudul ”Pengembangan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis Berbasis Web (EB-SIG) untuk Travel Wisata Asgar Muda”.
   - Kategori Presentasi:
     a. Medali Perak:
        1) Tim PKMT dipimpin Mohammad Ikhsan berjudul ”Inovasi Proses Produksi Garam Untuk Kemandirian Indonesia”.
        2) Tim PKMGT dipimpin Shofarul Wustoni berjudul ”Inovasi Proses Produksi Garam Untuk Kemandirian Indonesia”.
     b. Medali Perunggu

1) Tim PKMK dipimpin Yeris Permata Octarina berjudul ”Sistem Terpadu Peringatan Dini Bencana Kelautan di Pesisir Selatan Jawa Barat”.
2) Tim PKMGT dipimpin Iswiati berjudul ”Sistem Terpadu Peringatan Dini Bencana Kelautan di Pesisir Selatan Jawa Barat”.

c. Juara Favorit
1) Tim PKMT dipimpin Aditya Banuaji berjudul ”Optimasi Peternakan Ayam dengan Menggunakan ACEF - Automatic Chicken Feeder”.

2. Tim beranggotakan Novian Pradipta, Isna Milka Yanuarti, Rafika Kultsum Fadillah, As Onima Caecilia Sirait, dan Gilang Putri Suryani (SF) menjadi Juara Pertama kategori Lomba Produk Mahasiswa Farmasi (LPMF), Kompetisi Pekan Ilmiah Mahasiswa Farmasi Seluruh Indonesia (PIMFI) 2011, Universitas Airlangga, Surabaya, 19 Juli 2011. Judul karyanya ”*Slimming Jelly: Solusi Herbal Pelangsing Alami Tubuh*”.
3. Tim beranggotakan David, Gabriela Christy, Linda Agustina Surono, Yunika, dan Christanto (SF) menjadi Juara Ketiga kategori Lomba Produk Mahasiswa Farmasi (LPMF), Kompetisi Pekan Ilmiah Mahasiswa Farmasi Seluruh Indonesia (PIMFI) 2011, Universitas Airlangga, Surabaya, 19 Juli 2011. Judul karyanya ”Pendayagunaan Pepaya sebagai Sediaan Suplemen Multienzim Herbal”.
4. 2 (dua) tim lain dari SF menjadi Finalis Kompetisi PIMFI 2011 dengan judul karya ”Lulur dengan Zat Aktif Carica Papaya Hasil Fermentasi sebagai Agen Pemutih dan Penghambat Penuaan” dan ”Garlibetasol: Susu Kombinasi Bawang Putih sebagai Suplemen untuk Penderita Diabetes Melitus Tipe 2”.
5. 5 (lima) mahasiswa Ihwan Adam Ardisasmita, Dea Renata Vania, Khairul Annas, M. Hazki Hariowibowo, dan M. Ikhsandana Siregar (STEI) dengan perusahaan Arsanesia, membuat produk ”Gamelan Player” sebuah aplikasi telepon genggam untuk salah satu merk ternama telah diunduh oleh 33 ribu pengguna selama dua bulan pertama peluncurannya dan mendapatkan rating 4 dari 5 untuk kualitas aplikasinya sejak mengikuti pameran Communicasia 2011 di Singapura.
6. Robbi Zidna Ilman (SAPPK) meraih Juara Harapan II untuk cabang Khatil Quran (Kaligrafi) Putra dalam Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Mahasiswa Nasional XII yang diselenggarakan oleh Dirjen Dikti Kemendiknas, Universitas Muslim Indonesia Makassar, 10 – 14 Juli 2011.
7. Roni Al Maududi (FMIPA), Mazharulhaq M. (SAPPK), dan M. Irfan Hilmi (SITH) meraih Juara Harapan II untuk cabang Fahmil Quran (Cerdas Cermat Al-Quran) dalam Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Mahasiswa Nasional XII yang diselenggarakan oleh Dirjen Dikti Kemendiknas, Universitas Muslim Indonesia Makassar, 10 – 14 Juli 2011.
8. 16 (enambelas) mahasiswa ITB lainnya dan 2 pendamping menjadi Kafilah ITB yang diketuai Akmal Firmana (FTI) di ajang MTQ yang sama.
9. Pusfita Handayani (SAPPK) mempresentasikan papernya pada Konferensi Internasional "*Our Living Heritage - Industrial Buildings and Sites of Asia*" yang diadakan oleh modern Asian Architecture Network (mAAN) di Seoul, Korea Selatan, 25 - 27 Agustus 2011. Tim mahasiswa Indonesia (7 mahasiswa dari ITB) sebagai

satu-satunya tim pelajar pada konferensi internasional yang hanya diikuti oleh para pakar dan arsitek profesional.

10. Pandu B. Siswotomo, Annisa Nurrizka, Annisa Sukma, Athina Ardhyanto, Talitha Dyah, dan Fadia Rahmah (SAPPK) mempresentasikan video pada Konferensi Internasional "*Our Living Heritage - Industrial Buildings and Sites of Asia*" yang diadakan oleh modern Asian Architecture Network (mAAN) di Seoul, Korea Selatan, 25 - 27 Agustus 2011.
11. Besty Berliana (SAPPK) menjadi salah satu dari dua wakil Indonesia untuk mengikuti *5th UNESCO Asian Youth Forum* yang diadakan di Incheon, Korea Selatan.
12. Anastasia Ratna Wahyu Wijayanti (SAPPK), Gamma Adam Firdaus (FTTM), Marsha Faradina (FTI), dan Reinhardt Albert Matondang (FTMD) menjadi delegasi pemuda dari Indonesia bersama UI dan UGM dalam kegiatan *Japan-Asia Young Scientist and Engineer Study Visit* (JAYSES) 2011, Bangkok, Thailand, 22 - 29 Agustus 2011.
13. Paduan Suara Mahasiswa (PSM) ITB menjadi Juara Pertama Katagori Festival by Choral Folk Music pada Kompetisi Paduan Suara "*59th Concorso Polifonico Internazionale Guido d'Arezzo*" di Arezzo Italia, 15 - 16 September 2011.
14. Yuda Prasetya Nugraha (SF) menjadi Juara Pertama Bidang Farmasetika pada Olimpiade Farmasi Indonesia (OFI) III yang diselenggarakan di Padang oleh Komite Olimpiade Farmasi Indonesia (KOFI) yang merupakan lembaga independen Fakultas Farmasi UNAND, 23 - 25 September 2011.
15. Egy Chandra menjadi Juara Kedua Bidang Farmasetika pada Olimpiade Farmasi Indonesia (OFI) III yang diselenggarakan di Padang oleh Komite Olimpiade Farmasi Indonesia (KOFI) yang merupakan lembaga independen Fakultas Farmasi UNAND, 23 - 25 September 2011.
16. Alyani Samhana, Adhitya Jessica, Bernard Manuel, dan Larasati Arrum (SF) menjadi finalis pada Olimpiade Farmasi Indonesia (OFI) III yang diselenggarakan di Padang oleh Komite Olimpiade Farmasi Indonesia (KOFI) yang merupakan lembaga independen Fakultas Farmasi UNAND, 23 - 25 September 2011.
17. Maya Oktaviani, Venny Septiani, dan Aditya Kris Harjanto (FTI) meraih *Top 10 Team Nutrifood Health Agent Award 2011*, Juni 2011.
18. Randi Hasbanel (FTI) Pemenang *GE Internship Program,* Jakarta, 25 Agustus 2011.
19. Vincentius Dito Krista Holanda (FTI) menjadi *Champion of P&G ASEAN Business Challenge* di Singapore, Juni 2011.
20. Vincentius Dito Krista Holanda (FTI) menjadi *Runner up of Java Overland Varsity English Debate* di Universitas Gajah Mada, Juli 2011.
21. Vincentius Dito Krista Holanda (FTI) menjadi *ITB delegate for Korea Australian Debate Championship* di South Korea sebagai *Adjudicator*, Juli 2011
22. Vincentius Dito Krista Holanda (FTI) menjadi salah satu delegasi Indonesia (Duta Entrostop) yang dikirim Kemendiknas ke Konferensi Generasi Muda Sedunia *One Young World,* Zurich, Swiss, 1 - 4 September 2011.
23. Saefuludin (FTI) menjadi Peserta *Young Scientist English Program* (YESP) *Student Exchange Program* by Tokyo Institute of Technology, September 2011 – September 2012.

24. Betri Eryo Pratama (FTTM) menjadi Juara I *Student Paper Contest* pada Idquo: Indonesia Process Metallurgy (IPM) 2011, Aula Timur ITB, 21 - 22 Juli 2011.
25. Yelsi Ade P. (FTTM) menjadi Juara II *Student Paper Contest* pada Idquo: Indonesia Process Metallurgy (IPM) 2011, Aula Timur ITB, 21 - 22 Juli 2011.
26. Satria Andrianata (FTTM) menjadi Peserta *Harvard Project for Asian and International Relations*, *Panel Green Dominance Asia's Energing Leadership in International Environmental Regulation and the Renewable Energy Market*, Asia Conference, Korea Selatan, 16 - 27 Agustus 2011.
27. Muhammad Fikri (FTTM) meraih Juara II *Student Paper Contest* pada TPT PERHAPI XX, Mataram, 10 - 11 Oktober 2011.
28. Sarah Ervinda (SF) pemenang *The Best Project* dalam "*Bayer Young Environmental Envoy 2011*" Indonesia.
29. Sarah Ervinda (SF) menjadi Juara Pertama *The Best Project* dalam program CSR pada "*Bayer Young Environmental Envoy 2011*", Jerman, 21 Oktober 2011.
30. Tim Virtual Pet beranggotakan Reza Darmakusuma, Fajar Persada Supandi, M. Hakim Adiprasetya, Rizky Fauzian, Wisnu Siswantoko, dan Diotra Henriyan (ITB) Juara Kategori *University/Academy Digital Interactive Media* di ajang INAICTA (*Indonesia Information and Communication Technologies Award*) 2011, di Jakarta, 5 Oktober 2011. Virtual Pet: Sebuah Aplikasi Game Multi-Modal Memelihara Binatang Langka.
31. Tim Klungbot III beranggotakan Eko Mursito Budi (Dosen), Karismanto Rahmadika, Krisna Diastama, Fariza Dian Prasetya, Sutriyana, dan Sholeh Taryana (FTI) Juara Kategori *Research and Development* di ajang INAICTA (*Indonesia Information and Communication Technologies Award*) 2011, Jakarta, 5 Oktober 2011.
32. Tim yang terdiri dari Karol Danutama dan Riza (STEI) dengan karya Mini Air Traffic Control System menjadi Nominator Kategori *Research and Development* di ajang INAICTA (*Indonesia Information and Communication Technologies Award*) 2011, Jakarta, 5 Oktober 2011.
33. Maria Selena (SBM) menjadi Juara Pertama Putri Indonesia 2011 pada Pemilihan Putri Indonesia (PPI) ke-16 Tahun 2011, Jakarta Convention Center, Jakarta, 7 Oktober 2011.
34. Herlan Setiadi, Muhammad Fauzi Sahdan, Petrus Fajar Subekti, Panji Achmari, Nabila Khrisna Dewi, Anggita Putri Wibowo, dan Millaty Mustaqima (FMIPA) menjadi Peserta Short Visit ke Korean Advanced Institute of Science and Technology (KAIST), 1 October - 30 November 2011.
35. Hani Hasanah (SF) memperoleh *1st Winner* dalam *Patient Conseling Competition of Pharmacy 2011*, Universitas Indonesia, 9 - 11 September 2011.
36. Agnes Hartanti (SF) memperoleh *Wardah Award* karena mendapat Nilai Ujian Tertinggi pada Ujian Apoteker SF-ITB Semester II 2010/2011.
37. Darra Riyanti (SF) memperoleh *Dexa Award* karena memiliki IPK tertinggi (3,98) selama masa pendidikan profesi Apoteker, Oktober 2010 - September 2011.
38. Mutiara Dewi (SF) mendapat penghargaan *1st Winner* (*Best Poster Presentation*) di International Seminar on Medicinal Chemistry, Surabaya, 15 Oktober 2011, dengan

judul "*Quantitative Structure and Activity Relationship of 1-[(5 or 6-Substituted 2-alkoxyquinoxalin-3-yl) aminocarbonyl]-4-(hetero)arylpiperazin as Bcl-2 Inhibitor*".

39. Kosasih Lorencia dan Widyastiwi (SF) masing-masing memperoleh *Djoehana Award* sebagai lulusan terbaik dari masing-masing Prodi di Sekolah Farmasi.
40. Rahajeng Sekar Putri (SAPPK) mendapat penghargaan sebagai Peserta Favorit Putri Indonesia 2011 pada Pemilihan Putri Indonesia (PPI) ke-16 Tahun 2011, Jakarta Convention Center, Jakarta, 7 Oktober 2011.
41. Ahmad Zuhdi Allam dan Robbi Zidna Ilman (SAPPK) menjadi Juara 1 sayembara nasional rancang arsitektur "Limbangan Islamic Study" yang diselenggarakan Himpunan Mahasiswa Atsitektur (HMA) Itenas, 2011.
42. Sri Suryani, Mutiara H., dan Ronaldiaz H. (SAPPK) menjadi Juara 1 Sayembara Perancangan Kampung Danakusuman Solo, 2011.
43. Nadila, Marisa, Apriani S., dan Resya W. (SAPPK) menjadi Juara 3 Sayembara Perancangan Kampung Danakusuman Solo, 2011.
44. Wahyu Pratomo (SAPPK) sebagai Finalis Pemilihan Tugas Akhir Terbaik Tingkat Nasional yang diselenggarakan Jurusan Arsitektur ITB. Final dilaksanakan 28 Oktober 2011 di Surabaya.
45. Yosi Ayu Aulia (10407019), Astri Elia (10407025) dari Program Studi Mikrobiologi SITH-ITB menjadi delegasi ITB pada LIYSF (London International Youth Science Forum) 2011 yang bertemakan *The Science of the Sea*, program ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli- 10 Agustus 2011. Keduanya membawakan paper hasil penelitian dalam bidang akuakultur.
46. Aldina Saraswati Suwanto (10407023) dari Program Studi Mikrobiologi terpilih menjadi Peserta *Novartis International Biotechnology Leadership Camp* (BioCamp), pada tingkat internasional. Kegiatan ini diikuti oleh 60 mahasiswa terbaik dari 24 negara dan diadakan di Basel, Swiss (28-31 Agustus 2011) yang merupakan kantor pusat Novartis research and development center.
47. Annisa Kurnia (10407040) dari Program Studi Mikrobiologi terpilih mengikuti Turkish Summer School 2011 yang merupakan kegiatan yang diadakan oleh Pemerintah Turki.
48. Ivan Kurnia (FTTM) Juara 1 SPE Java Student Paper Contest, UGM Yogyakarta, 27 Februari 2011.
49. Yosaka Eka Putranta (FTTM) mengikuti Harvard National Model United Nations 2011, Harvard University, Boston, USA, 14 - 24 Februari 2011.
50. Yosaka Eka Putranta (FTTM) menjadi Juara ke 13 Debate Bahasa Inggris, Univ Hasanudin Makasar, 21 - 26 Januari 2011.
51. Albaihaqi, Bobby Dhillon, dan Muhammad Fadhian Aqthori (FTTM) menjadi Juara 2 *Smart Competition* Oil and Gas Intelectual Parade, UPN Yogyakarta, 10 Maret 2011.
52. Tulus Imaro (FTTM) menjadi salah satu peserta dari 20 Mahasiswa ITB, Simulasi Konferensi PBB Harvard World Model United Nations, Suntec City Convention, Singapura, 14 - 18 Maret 2011.
53. Oki Ari Maulidani (FTTM) menjadi Juara I *Student Paper Contest* Smart Competition Oil Expo 2011, Univ Trisakti, 3 - 5 Mei 2011.

Mahasiswa Strata Pendidikan Pasca Sarjana:

1. Swasti Nuswantari (SAPPK) menjadi Finalis 10 Miss Celebrity Indonesia 2011, Parijs van Java (PVJ) Bandung, 16 Oktober 2011. Grand final akan diadakan di Jakarta pada 28 Oktober 2011.
2. Tim Batukrikil beranggotakan Healtias Satya, Surya Dwiartha, dan Larasati Prawitasari (SBM) menjadi Juara Kedua dalam Business Case Competition UNAIR 2011 "*Optimizing CSR Program for Sustainable Competitive Advantage*", 27 - 28 September 2011.
3. Tissa Dwiyatcita, Yosianto Cahyadi Marwita, dan Epha Karunia Titasari (SBM) menjadi Juara Ketiga dalam Regional Business Case Competition 2011 "*Fostering Strategic Agility for Sustainable Business*", 28 - 29 September 2011.

Dosen:

1. Prof. Dr. Khairurrijal (FMIPA) sebagai Juara II Dosen Berprestasi Tingkat Nasional 2011.
2. Dr. Ferry Iskandar (FMIPA) sebagai pemenang "Anugerah Iptek 2011" pada peringatan hari Kebangkitan Teknologi Nasional 2011, 10 Agustus 2011.
3. Prof. Dr. Sri Widiyantoro (Dekan FTTM) terpilih dan diangkat sebagai anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI) untuk Komisi Ilmu Pengetahuan Dasar (SK AIPI no. 25/K-AIPI/VII/2011, tanggal 5 Juli 2011.
4. Dr. Ir. Yusep Rosmansyah (STEI) dengan karya "*SiGokil Dynamic Mobile Enterprise Solutions*" menjadi Nominator Kategori *e-Business: Manufacturing, logistic, supply-chain* dan Kategori *Mobile Application: Mobile Apps & Advertising* di ajang INAICTA (*Indonesia Information and Communication Technologies Award*) 2011, Jakarta, 5 Oktober 2011.
5. Dr. Hendra Grandis (FTTM) meraih *Best Paper/Oral Presentation Award* pada *Joint Convention Indonesia Association of GeophysicistsGeologist*, Makassar, 26 - 29 September 2011.
6. Dr. Utomo Sarjono Putro, Dr. Pri Hermawan, dan Dhanan Sarwo Utomo, MSM (SBM), mendapat penghargaan *Best Paper Award*, di *International Conference of Industrial Engineering and Service Science* (IESS) 2011, 20 - 21 September 2011, Solo, dengan Topik "*Promoting Collaboration among Stakeholders in Citarum River Basin Problem*".
7. Prof. Dr. Ir. Sudarso Kaderi Wiryono dan Barli Suryanta, MSM (SBM) mendapat penghargaan *Best Paper Award* di *Annual International Conference on Micro and Macro Economics*, 25 Juli 2011, Singapore, dengan judul "*An Assessment Yield Curve of Murabaha Scheme in Indonesian Sharia Banks Mortgage Financing*", dan sebagai *one of the best selected paper to be published* in *GSTF Business Review Journal Indexed by EBSCO*, Cross Ref, Proquest, Scopus, Science Direct, and Cabell's Directory.
8. Dr. Elfahmi (SF) mendapat penghargaan *Timmerman Award* sebagai Pemenang I, penghargaan 2 (dua) tahunan yang diberikan kepada Young Medicinal Chemist oleh

Perhimpunan Ahli Kimia Medisinal Indonesia dan Prof. Timmerman (Vrije University, Netherlands), 15 Oktober 2011.

9. Prof. Dr. Tati L.R. Mengko, Prof. Dr. Andriyan B. Suksmono dan Astri Handayani (STEI) memperoleh Penghargaan *Artikel Terbaik* dari Jurnal International Journal of E-Health and Medical Communications (IJEHMC) Volume Tahun 2010 dengan judul "*Blood Vessel Segmentation in Complex-Valued Magnetic Resonance Images with Snake Active Contour Model*" dari IGI Global dalam Fourth Annual Excellence in Research Journal Awards, Agustus 2011.
10. Dr. Ir. Andriyan B. Suksmono (STEI) memperoleh penghargaan internasional paper "*Excellence in Research Journal Awards*" 2011 dari IGI Global.
11. Prof. Dr. Ir. Roos Akbar, MSc. (SAPPK) menerima penghargaan Setyalencana Dwidya Sistha atas jasa dalam pengembangan proses belajar mengajar dan pendidikan di lingkungan TNI AD, 5 Oktober 2011.
12. Dr. Woerjantari Soedarsono (SAPPK) menjadi Juara 1 pada Sayembara Perancangan Koridor Jalan Sudirman – Jalan RE Martadinata Kota Surakarta 2011.
13. Dr. Sugeng Triyadi (SAPPK) menjadi Juara 3 pada Sayembara Perancangan Koridor Jalan Sudirman – Jalan RE Martadinata Kota Surakarta 2011.
14. Dr. Sugeng Triyadi (SAPPK) menjadi Juara 2 Sayembara Perancangan Monumen Kora-kora, oleh Pemda Halmahera Timur, 2011.
15. Dr. Sugeng Triyadi (SAPPK) menjadi Juara 2 Sayembara Perancangan Kolam Renang Indoor (GOR) Purwokerto oleh Pemda Banyumas, 2011.
16. M. Ridwan Kamil, ST, M.Arch. (SAPPK) sebagai Pemenang Harapan/Favorit pada Sayembara Pra Rancangan Masjid Kawasan Rest Area Jembatan Suramadu, 2011.
17. Dr. Basauli Umar Lubis (SAPPK) menjadi Juara I Sayembara Perancangan Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, September 2011.

Unit ITB:

1. International Journal on Electrical Engineering and Informatics (STEI) memenuhi standar internasional dari Scopus setelah direview by the Content Selection & Advisory Board (CSAB) Scopus.
2. Prodi Teknik Elektro, Sekolah Teknik Elektro dan Informatika (STEI) dan Prodi Teknik Kelautan, Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan (FTSL) memperoleh akreditasi internasional oleh ABET, Inc. Perolehan akreditasi ABET pertama kali di Indonesia tersebut menunjukkan komitmen suatu program studi untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi bagi mahasiswanya.
3. ITB bekerja sama dengan Yayasan Dunamis berhasil memecahkan rekor Museum Rekor Indonesia (MURI) untuk kategori "Pelatihan Mahasiswa Baru Secara Paralel dengan Fasilitator Terbanyak, 135 Fasilitator di 67 Kelas" dengan mengadakan acara Pelatihan The 7 Habits for New College Students, ITB, rekor tersebut tercatat pada tanggal 4 Agustus 2011.
4. ITB memperoleh peringkat satu QS Star Top University in Indonesia 2011 dengan rincian score (kriteria tertinggi 5 star) yaitu: Research 3 star, Employability 3 star,

Teaching 1 star, Infrastructure 4 star, Internationalization 5 star, Innovation 4 star, Engagement 3 star, dan Engineering & Technology 5 star.

Hadirin, para wisudawan, dan warga ITB yang saya hormati,

Sehubungan dengan prestasi yang membanggakan di atas, saya atas nama ITB ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terutama anggota sivitas akademika ITB yang telah menghasilkan berbagai karya dan kiprah yang bermakna tersebut.

Selanjutnya kepada saudara-saudara para lulusan ITB, saya ingin mengingatkan bahwa bangsa Indonesia telah menunggu karya-karya inovatif saudara untuk bangkit menjadi bangsa yang besar. Dalam aktivitas saudara di masyarakat jangan lupa untuk selalu mengedepankan karakter yang berkemampuan dan berkebiasaan memberikan yang terbaik (*giving the best*) yang dibalut dengan akhlak mulia. Implementasikan selalu prinsip Kerja 5As (Kerja Keras, Kerja Cerdas, Kerja Mawas, Kerja Tuntas dan Kerja Ikhlas) dalam lingkungan aktivitas dan pekerjaan saudara. Disamping itu tunjukkan pada dunia bahwa alumni ITB disamping berilmu, juga memiliki tujuh budi utama (jujur, bertanggung jawab, visioner, disiplin, kerjasama, adil dan peduli) yang berkualitas baik. Sebagai calon-calon pemimpin global, saudara juga harus selalu berusaha menegakkan nilai-nilai kebenaran dalam segala kondisi serta mempunyai keramahan sosial yang membawa kemaslahatan maksimal bagi masyarakat, bangsa dan negara

Sebagai penutup, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada berbagai institusi pemerintah, alumni ITB, perusahaan, lembaga dan warga masyarakat maupun perorangan yang senantiasa mendukung ITB dalam berbagai bentuk bantuan mulai dari dana beasiswa untuk mahasiswa kami sampai kepada berbagai program kerjasama dalam bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat, ataupun dalam berbagai bentuk bantuan lainnya.

Akhirnya, marilah kita bulatkan tekad dan teguhkan niat untuk secara bersama bahu-membahu memperkokoh proses pendidikan bagi putra-putri bangsa dalam perjalanan kita mewujudkan cita-cita Institut ini serta bangsa dan negara Indonesia yang kita cintai. Semoga Allah swt melimpahkan pada kita hikmah dan kebijaksaan, serta kekuatan dan kesabaran, dalam upaya mencapai apa yang telah kita citakan itu. Amin.

Wabillahi taufik wal hidayah; Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Prof. Akhmaloka, PhD
Rektor ITB